

ANALISIS TINGKAT KELENGKAPAN DAN KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI PUSKESMASPERAMPUAN TAHUN 2022

*The Analysis of Completeness Level and Punctuality of Returning Outpatient
Medical Record Files at Perampuan Community Health Centre 2022*

Evhia Rizqiana¹, IM Putu Sudiarta²

^{1,2}Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email: putra.mamy@gmail.com

Abstract

Every health care institution must have a medical record file. The medical record contains the records and documents on the identity of the patient, examination, treatment and subsequent actions. This study aims to determine whether there is an effect on the completeness and timeliness of returning outpatient medical record files on the quality of service at the Perampuan Community Health Center in 2022. This study used a descriptive quantitative method with a population of outpatient medical record files with a sample of 100 medical record files. The results of this research at the Perampuan Health Center found incompleteness as well the incompleteness in the time to return medical record files. It shows that Complete (74.0), Incomplete (8.0) and less complete (18.0) medical record filling. The return of the medical record file was not on time $< 1 \times 24$ hours (83.0) and the return of the medical record file was not on time $> 1 \times 24$ hours (17.0).

Keywords: Completeness, Punctuality of Returning Outpatient Medical Record Files

Abstrak

Setiap institusi pelayanan kesehatan pasti memiliki berkas rekam medis. Rekam medis berisi tentang catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelengkapan dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan terhadap mutu pelayanan di Puskesmas Perampuan Tahun 2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi berkas rekam medis pasien rawat jalan dan sampel 100 berkas rekam medis. Hasil penelitian analisis kuantitatif di Puskesmas Perampuan di temukan adanya ketidaklengkapan dan ketidaklengkapan waktu pengembalian berkas rekam medis. Pengisian berkas rekam medis Lengkap (74,0), Tidak Lengkap (8,0) dan yang kurang Lengkap (18,0). Pengembalian berkas rekam medis tidak tepat waktu $< 1 \times 24$ jam (83,0) dan pengembalian berkas rekam medis tidak tepat waktu $> 1 \times 24$ jam (17,0).

Kata Kunci: Kelengkapan, Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis

PENDAHULUAN

Unit Rekam medis merupakan salah satu unit tersibuk yang memerlukan kinerja yang sangat tinggi dan harus teliti. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari Kepala Rekam Medis tentang permasalahan yang ada di UPT Puskesmas Perampuan, Kepala rekam medis menjelaskan bahwa Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien dan ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis belum maksimal dan melebihi Standar

Prosedur Operasional untuk pasien rawat jalan yaitu 1x24 jam setelah pelayanan.

Kelengkapan rekam medis sangat berguna untuk mengetahui riwayat penyakit, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Kelengkapan berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien pulang berobat (Winarti, S.S. 2008). Berkas yang tidak lengkap lebih sering di bagian resume medis dan tanda tangan dokter. Faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu susunan form yang tidak sistematis, jenis dokumen rekam medis yang banyak dan tidak ada perbedaan warna untuk dokumen yang harus diisi tiap unit. Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan di antaranya yaitu penundaan pengembalian rekam medis oleh perawat dari poliklinik, pasien yang batal melakukan pemeriksaan rekam medis tidak segera dikembalikan, rekam medis terselip, dan perawat lupa dalam mengembalikan berkas rekam medis karena ada rencana tindakan pada pasien. Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu tenaga kesehatan belum melengkapi berkas rekam medis pasien sehingga terlambat dalam pengembaliannya.

Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali, rekam medis pasien harus siap apabila pasien berobat kembali. Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam dokumen rekam medis. Hal penting dalam dokumen rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya. Selain itu sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2010).

Penyelenggaraan rekam medis di puskesmas dapat mendukung peningkatan mutu kesehatan yaitu melalui pendokumentasian secara cepat dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. Pengelolaan berkas rekam medis merupakan salah satu prosedur dalam manajemen kegiatan di unit rekam medis yang selanjutnya digunakan sebagai laporan rumah sakit. Proses penyelenggaraan sistem rekam medis melalui beberapa rangkaian kegiatan diantaranya adalah pendaftaran, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan dan penyajian informasi (Widjaya, 2014).

Rekam medis memuat informasi yang cukup akurat tentang identitas pasien perjalanan penyakit selama pasien berada di puskesmas. Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan merencanakan tindakan selanjutnya (Lihawa, 2015). Rekam medis harus berisi informasi lengkap perihal proses pelayanan dimasa lalu, masa kini dan perkiraan yang terjadi dimasa mendatang. Catatan pada rekam medis yang baik dan lengkap sangat berguna untuk mengingatkan dokter dengan keadaan hasil pemeriksaan dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien. Hal ini memudahkan strategi pengobatan pasien.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, syarat rekam medis yang bermutu terkait kelengkapan pengisian rekam medis yaitu keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan persyaratan aspek 3 hukum. Sedangkan jika mengacu pada pedoman standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas

terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis (Depkes RI, 2008).

Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan. Diagnosis pasien yang ditetapkan oleh seorang dokter, akan mempengaruhi tindakan yang akan diambil. Petugas rekam medis, pimpinan puskesmas dan staf rekam medis mempunyai tanggung jawab terhadap rekam medis tetapi tanggung jawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter yang merawat pasien tersebut. Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh dokter yang melakukan tindakan medis dapat menyebabkan kurangnya komunikasi/sosialisai, keterbatasan waktu dan kesibukan dokter.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaklengkapan dan Ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis untuk UGD belum maksimal sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kelengkapan dan Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Perampuan tahun 2022”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, Sampel berupa 6 orang di unit rekam medis tenaga medis rawat jalan Puskesmas Perampuan. Quota sampling yakni sebanyak 100 berkas Rekam medis pasien rawat jalan yang sedang berobat pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling yakni berkas rekam medis di Puskesmas Perampuan. Dan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan pemeriksaan berkas medis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ruang rekam medis di Puskesmas Perampuan, menunjukkan bahwa dari 100 sampel penelitian, yang terdapat nilai paling tinggi yaitu pengisian rekam medis Lengkap sebanyak 74 berkas dengan persent 74,0%. Pencapaian tersebut masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Sedangkan nilai paling rendah yaitu pengisian rekam medis tidak lengkap sebanyak 8 berkas dengan percent 8,0 pengisian rekam medis kurang lengkap sebanyak 18 berkas dengan present 18,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat responden yang lengkap jumlahnya lebih tinggi daripada berkas tidak lengkap dan kurang lengkap. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di Puskesmas Perampuan yaitu kurangnya ketelitian petugas kesehatan pada saat pengisian berkas rekam medis.

Kelengkapan rekam medis sangat berguna untuk mengetahui riwayat penyakit, tindakan pemeriksaan, yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Kelengkapan berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar puskesmas (winarti,S.S 2008) Kelengkapan pengisian berkas rekam medis merupakan tanggung jawab dokter dan perawat sebagai pelaksana langsung pelayanan di Puskesmas Perampuan. Agar Rekam Medis terisi dengan lengkap maka perlu adanya kebijakan dari instansi atau pihak Puskesmas yang bersangkutan tentang kewenangan pengisian rekam

medis yang berisi tentang riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, tanda tangan dokter yang menerima atau merawat pasien. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap.

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis merupakan salah satu indikator untuk mengukur mutu rekam medis kelengkapan berkas rekam medis dapat memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kepada pasien, salah satu yang berperan penting yaitu lembar resume medis dan apabila pengisian resume medis tidak lengkap maka akan berpengaruh terhadap mutu pelayanan. Ketidaklengkapan berkas rekam medis merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas rekam medis dan berpengaruh juga pada kualitas mutu pelayanan. Maka hal ini menjadi tuntunan bagi seluruh praktisi sarana pelaksanaan kesehatan dalam penyelenggaraan rekam medis yang bermutu, diantaranya yaitu dengan pengisian formulir resume medis yang lengkap dan tepat (Magentang, 2018).

Pengaruh ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis terhadap mutu pelayanan yaitu menghambat penyediaan informasi medis, tenaga kesehatan akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terkait pelayanan medis dan petugas poli kesulitan dalam melakukan pemeriksaan atau tindakan. Berdasarkan hasil penelitian (Khoirah I., 2017) penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis karena kesibukan petugas, menganggap data tidak perlu lengkap, faktor SDM, petugas baru lebih aktif dalam mengisi berkas RM dengan lengkap dibandingkan dengan petugas lama, SOP tidak dijalankan dengan baik, pengisian berkas rekam medis hanya terdapat di bagian berkas rekam medis sehingga beberapa petugas tidak ingat isi.

Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis di Puskesmas Perampuan disebabkan oleh banyaknya pasien pada saat itu sehingga petugas lupa untuk melengkapi data pasien khususnya di bagian loket untuk identitas pasien (umur, tgl lahir maupun jenis kelamin pasien), kurangnya ketelitian dokter maupun perawat pada saat pengisian rekam medis pasien, kesibukan dokter dalam menangani pasien sehingga dalam menulis diagnosa atau pengisian rekam medis pasien terkadang tidak jelas terbaca, banyaknya pasien yang tidak membawa identitas berobat dan mengaku belum pernah berkunjung ke puskesmas sehingga petugas terkadang harus membuat rekam medis baru untuk pasien tersebut dan mengganti rekam medisnya kembali jika pasien datang lagi dan kurangnya kesadaran dokter maupun perawat tentang pentingnya pengisian berkas rekam medis pasien rawat jalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ruangan rekam medis di Puskesmas Perampuan bulan April-juli 2022, menunjukkan bahwa 100 sampel penelitian dan nilai yang paling tinggi yaitu waktu pengembalian berkas rekam medis Tepat waktu $< 1 \times 24$ jam kategori baik sebanyak 83 berkas dengan present 83, Pencapaian tersebut belum memenuhi target. Sedangkan hasil nilai paling rendah yaitu waktu pengembalian berkas rekam medis Tidak tepat waktu $> 1 \times 24$ jam kategori kurang sebanyak 17 berkas dengan percent 17,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Perampuan harus mempertegas tenaga kesehatan/petugas poli agar mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan. Sesuai standar waktu yang ditentukan oleh Dirjen Yanmed (2006) tentang standar kinerja mutu pelayanan pengembalian berkas rekam medis yaitu maksimal 1×24

jam setelah pelayanan poli. Pengembalian berkas rekam medis harus di kembalikan 1x24 jam setelah pasien pulang (Permenkes, 2008).

Dari 100 berkas yang melebihi SPO 1x24 jam hanya 17 berkas karena kelalaian petugas poli untuk segera mengembalikan berkas rekam medis dan kedisiplinan petugas masih kurang yang akan berpengaruh terhadap ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di puskesmas perempuan dan fungsi monitoring tidak berjalan. Pengaruh Ketepatan pengembalian berkas rekam medis terhadap Mutu pelayanan yaitu pasien akan cepat di tangani. Sedangkan pengaruh ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis terhadap mutu pelayanan adalah menambah beban kerja petugas dalam pengolahan data rekam medis dan pasien menjadi lebih lama menunggu karena harus mencari berkas rekam medis yang belum di kembalikan ke unit rekam medis, sedangkan pasien sangat membutuhkan pelayanan untuk segera di tangani, hal ini juga akan berpengaruh pada keselamatan pasien.

KESIMPULAN

Masih di temukan adanya ketidaklengkapan dan ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan di puskesmas perempuan tahun 2022. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di puskesmas perempuan di katakan masih kurang dari angka 100%. Faktor yang menyebabkan antara lain yaitu petugas poli tidak mengisi secara langsung berkas rekam medis setelah pelayanan. Dari 100 sampel yang telat pengembaliannya >1x24 jam hanya 17 berkas, karena tenaga kesehatan belum melengkapi berkas RM sehingga terlambat dalam pengembaliannya serta kelalaian petugas poli untuk segera mengembalikan berkas RM nya.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, (2011) tentang *puskesmas*.

Depkes RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008, *tentang Standar Pelayanan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis*.

Depkes R.I (2008) Permenkes Nomor 269/Menkes/Pers/III/2008 *tentang Rekam Medis*.

Jakarta: Kemenkes RI

Drijen Yanmed, (2006) *tentang Standar Kinerja Mutu Pelayanan Berkas Rekam Medis*

Hatta, (2010). *Pedoman Manajemen Inormasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*.

Jakarta: ui-pers

Huffman EK, 1992, *Pengertian Rekam Medis*.

Lihawa, Cicilia (2015). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dokter dalam Kelengkapan pengisian berkas Rekam Medis dengan demoderasi karakteristik individu di Rumah Sakit islam Unisma Malang*.

Magentang, F. R. (2018). *Kelengkapan Resume Medis dan kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN. Jurnas Administrasi Rumah Sakit Indonesia 1 (3)*.

Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 3 ayat (1), *tentang isi Rekam Medis untuk Pasien Rawat Jalan*.

Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 10 ayat 1, *Kerahasiaan Rekam Medis*.

Winarti, S.S. (2008). *Analisis Kelengkapan pengisian dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap rumah sakit. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 1(4), 345-351*).

